

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan kekayaan alam berlimpah. Salah satu kekayaan alam Indonesia adalah tanah yang luas dan subur, sehingga banyak ditemukan jenis tanaman yang tumbuh subur dan beragam. Jenis-jenis tanaman yang beragam ini dimanfaatkan oleh penduduk Indonesia sebagai bahan makanan sehari-sehari, hiasan di pekarangan rumah, dan dimanfaatkan sebagai obat.

Tanaman obat mempunyai peranan penting bagi kesehatan masyarakat Indonesia. Menurut definisi Departemen Kesehatan Republik Indonesia obat tradisional adalah obat jadi atau ramuan bahan alam yang berasal dari tanaman, hewan, mineral, sediaan galenik atau campuran bahan tersebut yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan.¹

Mahalnya harga obat sintetik dan efek samping yang ditimbulkan menjadi permasalahan di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, salah satu pemecahan dari masalah ini adalah dengan memanfaatkan obat-obatan dari tanaman (herbal) dengan harga yang terjangkau dan efek samping yang kecil dibandingkan obat sintetik.

Di antara sekian banyak tanaman yang tumbuh di Indonesia, puring merupakan salah satu tanaman hias yang menarik untuk diteliti. Dulunya tanaman ini hanya dimanfaatkan sebagai bunga kuburan sehingga kurang dilirik dan belum diminati oleh masyarakat. Namun ternyata tanaman yang awalnya dicap sebagai tanaman peneh kuburan ini memiliki manfaat yang baik untuk kesehatan.

Salah satu jenis tanaman puring adalah *Codiaeum variegatum*, termasuk ke dalam famili tanaman *Euphorbiaceae*. Tanaman ini tumbuh dan tersebar di daerah beriklim tropis dan daerah subtropis. Di Indonesia tanaman ini pertama kali ditemukan di kepulauan Maluku dan dimanfaatkan sebagai tanaman pagar atau tanaman kuburan.² Berdasarkan pengetahuan masyarakat puring dipercaya berkhasiat sebagai obat diare.³

Senyawa kimia yang terkandung pada daun puring adalah steroid, terpenoid, flavonoid, dan tanin.⁴ Kandungan senyawa tersebut telah diuji dengan pengujian fitokimia yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Untuk memperkuat dugaan kandungan senyawa-senyawa yang ada pada daun puring tersebut, maka perlu dilakukan identifikasi menggunakan kromatografi lapis tipis. Peneliti memilih kromatografi lapis tipis karena kromatografi tersebut banyak digunakan, peralatan yang digunakan relatif sederhana, dan pengerjaannya relatif cepat dibandingkan dengan kromatografi jenis lain dalam mendapatkan gambaran atau profil kandungan kimia suatu tanaman.

Hasil dari penelitian ini didapatkan profil kromatografi lapis tipis 8 spot yang terpisah baik menggunakan eluen n-heksana : kloroform (2 : 4). Diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian lanjut tanaman puring.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Golongan senyawa metabolit sekunder apa saja yang terkandung pada ekstrak daun puring dan bagaimana profil kromatografi lapis tipisnya?
2. Apakah ekstrak daun puring memiliki potensi dalam bidang kesehatan sebagai obat penyembuh diare?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana profil kromatografi lapis tipis pada ekstrak daun puring?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka, penelitian ini dibatasi hanya dengan melakukan kromatografi lapis tipis pada ekstrak yang diperoleh terhadap daun puring.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

Tujuan Umum :

Untuk mengetahui kandungan senyawa aktif daun puring dengan metode kromatografi lapis tipis.

Tujuan Khusus :

Diketuinya kandungan senyawa aktif daun puring dan profil kromatografi lapis tipisnya.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi ilmiah kepada mahasiswa tentang senyawa metabolit sekunder yang terkandung pada daun puring (*Codiaeum variegatum* (L.) Blume) dan profil kromatografi lapis tipisnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang profil kromatografi lapis tipis daun puring (*Codiaeum variegatum* (L.) Blume) di dunia pendidikan.

3. Bagi Iptek

Untuk menambah informasi ilmiah tentang senyawa aktif yang terkandung pada daun puring (*Codiaeum variegatum* (L.) Blume).

4. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tentang kandungan senyawa aktif yang terkandung pada daun puring (*Codiaeum variegatum* (L.) Blume) dan manfaatnya bagi kesehatan sehingga masyarakat dapat menjadikan daun puring sebagai salah satu alternatif pengobatan herbal.